



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

A cartoon illustration of two children brushing their teeth. On the left is a boy with spiky orange hair, wearing a blue and white striped shirt and brown pants. On the right is a girl with brown hair in pigtails, wearing a yellow dress with white stars. Both children are smiling and holding toothbrushes to their mouths. The background is plain white.

BEHAVIOUR MANAGEMENT

BLOK 21 PRE-CLINIC COMPREHENSIVE

- Membantu anak agar dapat menerima perawatan gigi tanpa pengalaman negatif
- Pengalaman negatif → mempengaruhi cara pandang anak terhadap perawatan gigi
- Keberhasilan manajemen perilaku anak → kerjasama tim antara orangtua, dokter gigi, dan nuansa lingkungan sekitar

Komunikasi dengan Anak

- Komunikasi verbal → cara paling umum
Drg berbicara dengan sewajarnya, memulai percakapan yang dapat membuka komunikasi → mengeluarkan anak dari rasa khawatir.
- Komunikasi non verbal → membelai tangan anak, senyuman, pancaran sinar mata, ekspresi muka.

Manajemen Perilaku Dasar

- Beritahu – tunjukkan – lakukan (Tell-show-do)
- Penguatan (Reinforcement)
- Modelling
- Desensitisasi
- Pengalihan (distraksi)

Semua teknik didukung oleh komunikasi yang efektif, modulasi suara, dan membuat anak merasa memiliki kontrol

1. Tell-show-do

- Indikasi: digunakan pada anak yang menunjukkan kooperasi cukup untuk membangun komunikasi
- Merupakan behavior shaping
- Pengenalan secara bertahap situasi dental untuk anak pada kunjungan pertama ke drg

2. Reinforcement

- Serangkaian pendekatan yang diikuti dengan penguatan positif
- “Kerja yang bagus”, “Ayah bunda pasti bangga dengan kamu”, “Kamu anak hebat dan pemberani”
- Pemberian hadiah, seperti stiker atau mainan kecil di akhir kunjungan

3. Modelling

- Peniruan (*imitation*) → proses peniruan perilaku sebagaimana diperagakan oleh seorang model (ibu, saudara kandung, teman)

4. Desensitisasi

- Penghilangan respon kecemasan dengan pertama-tama mengenalkan suatu stimulus yang menimbulkan respon ringan
- Setelah anak dapat mengatasi kecemasan, stimulus yang lebih kuat secara bertahap diperkenalkan hingga akhirnya anak dapat mengontrol kecemasannya terhadap stimulus yang menghasilkan kecemasan terbesar

5. Pengalihan/distraksi

- Pemutaran film sesuai usia
- Permainan/video game
- Berbicara dengan anak sepanjang perawatan
- Mengajak anak berbincang tentang hal di luar kondisi giginya